

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

The 7 Deadly Sins merupakan sebuah formulasi tentang dosa yang terkenal. Bermula pada abad pertengahan, *paus* Gregory The Great mendapat suatu pengalaman spiritual, dimana ia digoda oleh berbagai macam kenikmatan duniawi yang pada akhirnya ia merumuskan ke dalam 7 point besar yang merupakan dasar setiap perilaku tidak terpuji, yang kini kita kenal dengan *The 7 Deadly Sins*. *The 7 Deadly Sins* juga merupakan tradisi ke-Kristenan, dimana pada mulanya dibaca dan direnungkan oleh para penganut agama Kristen terutama para santo dan pendeta sebagai pedoman bagi diri dan jemaatnya agar tidak berlaku semena-mena dan bermegah diri diantara yang lainnya.

Walaupun berawal dari sejarah ke-Kristenan, isi dari *The 7 Deadly Sins* merupakan hal yang universal, contohnya : Gluttony/Rakus(makanan) – dalam agama Islam, ada tradisi “puasa”, Wrath/Dendam/Amarah – dalam agama Buddha, diajarkan tentang kesabaran, dan lain-lain. Tidak hanya dalam ajaran agama, dalam hubungan bermasyarakat pun sifat-sifat seperti sombong, serakah, malas, dan nafsu *liar* terhadap *sex* merupakan sifat-sifat yang di tabu-kan oleh masyarakat.

The 7 Deadly Sins telah banyak dikenal dan penyampaian pesannya berkembang dalam berbagai media. Pada mulanya adalah tulisan-tulisan lepas, kemudian dalam bentuk buku teks, dan akhirnya dalam berbagai macam karya ilustrasi (kuno dan modern), melalui media internet, dalam bentuk forum, dijadikan tema dalam fashion/busana, video, dan terus berkembang hingga saat ini dalam media lainnya.

Sehubungan dengan tema *The 7 Deadly Sins* maka alangkah baiknya apabila ada sebuah ide untuk menuangkan suatu informasi dan perenungan terhadap *The 7 Deadly*

Sins dalam sebuah Art Book. Diharapkan melalui Art Book ini, ide universal tentang *The 7 Deadly Sins* dapat lebih meresap ke dalam kesadaran manusia.

Fungsi sebuah Art Book adalah, sebagai media yang dapat menonjolkan suatu tema secara fokus dan menarik, berbeda dengan buku-buku pada umumnya, sebuah Art Book memiliki keunikannya sendiri melalui cara penyampaian pesan hingga bentuk dan cara pengemasannya.

2. Permasalahan dan Ruang Lingkup

2.1. Permasalahan

- Bagaimana Menawarkan ide tentang *The 7 Deadly Sins* dalam media Art Book.

2.2. Batasan Perancangan

Sasaran utama dari perancangan Art Book ini adalah mereka yang memiliki pemikiran yang kompleks dan senang untuk melakukan perenungan dalam dirinya. Mereka yang adalah pekerja seni, yang memiliki kemampuan untuk mengapresiasi seni, dan mereka yang menganut *sub-culture Goth*, para kolektor benda seni (khususnya Art Book). Jangkauan umur antara 20 tahun hingga 40 tahun. Penggunaan bahasa Inggris dikarenakan cakupan dari Art Book ini nantinya adalah konsumsi Global/Internasional dan pada saat ini Inggris merupakan bahasa Internasional. Art Book ini akan tersebar pada beberapa bagian negara yang memiliki komunitas *sub-culture Goth*, seperti Jerman, Inggris, Amerika Utara, dan beberapa belahan negara di dunia dengan jumlah yang sangat terbatas. Harapan penulis adalah art book ini dapat menjadi sebuah ide dalam menyuarakan tentang *The 7 Deadly Sins* dengan lebih menarik, adapun tujuan lainnya adalah agar Art Book *The 7 Deadly Sins* ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pemikir (khususnya komunitas *sub-culture Goth*) dan

pekerja seni, yang seringkali mendapat benturan sosial dalam setiap perjalanan hidupnya. Art Book ini sendiri pada akhirnya hanya akan diproduksi secara eksklusif dengan jumlah yang relatif sedikit. Art Book ini diperuntukan kepada para pekerja seni yang memiliki kemampuan apresiasi akan seni, kolektor, khususnya kolektor benda-benda seni dan para penganut *sub-culture Goth*. Karena eksklusif, Art Book ini akan dirancang sedemikian rupa agar menjadi menarik dan isinya diharapkan dapat mengundang sebuah perenungan pribadi.

3. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan Karya Tugas Akhir ini bertujuan untuk:

1. Menawarkan ide tentang *The 7 Deadly Sins* dalam media Art Book.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Pengamatan dilakukan dengan partisipasi aktif maupun pasif secara pengalaman pribadi maupun orang lain tentang pergerakan dan perilaku masyarakat *sub-culture Goth*. Pengamatan selanjutnya adalah melalui beberapa film dan karya yang juga mengangkat tema *The 7 Deadly Sins*, dalam berbagai persepsi.

Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan pendekatan lebih mendalam, yakni mewawancarai mereka yang telah menghasilkan karya seputar *The 7 Deadly Sins*, juga beberapa pakar yang cukup mengerti tentang Art Book.

Kuesioner

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket kuesioner bertujuan untuk : mengetahui secara umum bagaimana kebiasaan manusia dalam kehidupan sehari-harinya yang

berhubungan *The 7 Deadly Sins* sebagai bukti faktual bahwa hingga saat ini peran *The 7 Deadly Sins* tetap berlangsung dalam kehidupan modern masa kini.

Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari informasi melalui beberapa buku yang membahas tentang *The 7 Deadly Sins* dan juga mempelajari sejarah, legenda, mitos, mengamati penggalan-penggalan dalam Alkitab (karena *The 7 Deadly Sins* berasal dari ke-Kristenan) yang berkaitan dengan dosa agar penulis dapat menuangkan suatu gagasan berkenaan dengan *The 7 Deadly Sins*; Mengadaptasi sejumlah landasan teori melalui artikel-artikel tentang book desain dan art book.

5. Skema Perancangan

